

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yaitu aspek terpenting dalam sebuah penelitian karena pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan aplikasi tertentu. Teknik penelitian adalah upaya untuk dapat mengidentifikasi, menciptakan, dan menguji kebenaran pengetahuan secara ilmiah. Oleh karena itu pendekatan penelitian harus tepat. Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menilai fenomena yang terjadi, dimana peneliti merupakan instrumen penting. Penelitian kualitatif berfokus pada makna analisis, menggambarkan dalam konteks tertentu, dan memperluas studi ke dalam situasi sehari-hari. Dalam pendekatan penelitian ini, proses lebih penting dibandingkan dengan hasil akhir. Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi data yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada, pengolahan data bersifat induktif dengan bertujuan untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, dan temuan penelitian kualitatif memprioritaskan makna daripada generalisasi.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Seperti yang telah diungkapkan pada buku Mukhtar, bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu.² Sedangkan dalam penelitian deskriptif di sini maksudnya untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku yang sejenis dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan mengenai keseluruhan gejala atau keadaan yang ada, yakni keadaan atau gejala

¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabet, 2008). Hal.125.

² Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*.(Jakarta : Press Grup, 2013),10.

menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan di lokasi. Tujuan dari penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif adalah mampu menggambarkan fakta-fakta dari suatu situasi secara akurat, sistematis, dan faktual. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas hidup anak autis yang tidak mendapatkan intervensi di rehabilitasi sosial bina laras Kediri.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi tertentu, yaitu Rehabilitasi Sosial Bina Laras (RSBL) Kediri, yang memiliki karakteristik unik. RSBL pada umumnya merupakan lembaga yang diperuntukkan bagi individu dengan gangguan kejiwaan (ODGJ), bukan secara khusus menangani anak dengan autisme. Namun, dalam praktiknya ditemukan adanya anak dengan autisme yang tinggal dan mendapatkan layanan di lembaga tersebut.

Kondisi ini menjadikan RSBL Kediri sebagai kasus yang menarik untuk dikaji secara mendalam, terutama terkait bagaimana kualitas hidup anak autis yang tidak mendapatkan terapi intensif dalam lingkungan yang tidak dirancang khusus untuk kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pendekatan studi kasus deskriptif dianggap paling tepat untuk menggambarkan fenomena secara kontekstual, mendalam, dan sesuai dengan realitas di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti adalah pengumpul data primer. Untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat, peneliti harus mengambil bagian aktif. Dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa peneliti merupakan instrumen dalam proses penelitian.³ Peneliti terlibat dalam penelitian ini, dan kehadiran peneliti bermanfaat dalam mengamati secara langsung apa yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

³ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2018), 59.

Penelitian ini dilakukan di panti Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kabupaten Kediri di Desa Butuh, Kec. Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena mendapati masalah yang cukup serius di temukan adanya anak dengan gangguan autis yang berada di RSBL Kediri yang seharusnya tidak berada disana karena RSBL adalah pusat rehabilitasi untuk para orang dengan gangguan kejiwaan oleh karena itu muncullah sebuah keinginan untuk meneliti sebuah permasalahan di tempat tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Bagian ini berisi informasi yang sesuai tentang jenis data, sumber data, dan strategi pengambilan data. Hasil lapangan dan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini. Untuk mengumpulkan data dan memproses hasil data, peneliti menggunakan dua sumber data yang berbeda. Sumber data berupa:

1. Sumber Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari subjek para pengasuh di RSBL Kediri dan hasil pengamatan penelitian selama durasi magang kurang lebih 45 hari. Kata-kata dan perilaku mereka yang diwawancarai dan diamati menjadi sumber data utama. Sumber data primer ditulis dalam catatan atau direkam pada video atau audio. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak dikumpulkan secara langsung berupa hasil wawancara dengan para petugas RSBL dan pengamatan setiap hari selama magang dapat digunakan untuk melengkapi dan memperkuat sumber data utama penelitian.

E. Teknik pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua individu bertukar informasi dan ide dalam format tanya jawab agar dapat diubah menjadi kesimpulan atau makna pada topik tertentu.⁴ Metode wawancara ini digunakan karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek penelitian secara mendalam, dan supaya nantinya bisa lebih mendapatkan informasi mendalam terkait sumber data yang bersangkutan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tujuan supaya bisa mengetahui permasalahan secara lebih mendalam dan narasumber dapat menyampaikan informasi lebih jelas. Subjek penelitian dalam wawancara ini adalah salah satu Pengasuh dan Petugas di RSBL Kediri. Dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan lebih mendalam mengenai aspek-aspek kualitas hidup anak aautis yang tidan mendapatkan terapi intensif di RSBL Kediri di antaranya adalah: Kesehatan fisik, Kesejahteraan psikologi, Hubungan social, Lingkungan fisik, Pendidikan dan pengembangan pribadi, Kondisi ekonomi, Partisipasi social dan keterlibatan, Kebebasan hak asasi manusia. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah : Kesehatan yang baik, Hubungan social yang kuat, Stabilitas finansial, Pendidikan dan pengembangan ketrampilan, Lingkungan fisik yang mendukung, Keadilan social dan kesetaraan, Interaksi alam dan lingkungan, Tujuan hidup yang jelas dan kepuasan pribadi.

2. Observasi

Observasi adalah pendekatan pengambilan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Peneliti terus mengikutibapa yang dikerjakan oleh sumber data sehingga mengetahui secara langsung

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung : Alfabet, 2015), 72.

kesenjangan-kesenjangan yang di alami oleh penerima manfaat. Melalui observasi, peneliti ingin mendapatkan data tentang kurangnya intervensi yang seharusnya di terima oleh anak berkebutuhan khusus dengan masalah autis. Disinilah metode observasi sangatlah dibutuhkan guna mendapatkan data yang valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan peran participant-as-observer, yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek, namun tetap menjaga posisi sebagai pengamat. Peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan seperti mendampingi subjek dalam aktivitas harian, termasuk saat makan, berinteraksi, serta memberikan stimulasi sederhana sesuai dengan kondisi subjek.

Melalui keterlibatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan natural terkait perilaku, respon emosional, serta pola interaksi sosial anak autis di lingkungan RSBL Kediri. Pendekatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan validitas data, karena informasi yang diperoleh tidak hanya berdasarkan wawancara, tetapi juga hasil pengamatan langsung dalam situasi nyata.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Tulisan, gambar, dan karya utama seseorang semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi.⁵ Hasil wawancara dengan para petugas RSBL memberikan informasi rekam medis subjek dan laporan perkembangan yang di miliki di RSBL Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang digunakan untuk mengukur variabel serta keadaan sosial yang diamati. Metode penelitian kualitatif berdasarkan Sugiyono, didasarkan pada gagasan positivisme, yang mengamati syarat objek secara alami dan memakai peneliti menjadi

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

alat krusial.⁶ Maka dalam penelitian ini instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti memilih teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yang dipisahkan menjadi empat bagian, yang berisi (1) Reduksi Data, (2) Pengecekan Data, (3) Penyajian data (Tampilan data), dan (4) penarikan kesimpulan.⁷

Adapun teknik analisis data secara umum sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Patilima mengatakan bahwa, reduksi data yaitu proses mengidentifikasi, mengurangi perhatian, mengabstraksi, dan mengubah data yang berasal dari catatan lapangan. Dalam memilih data, tujuan penelitian adalah hal-hal yang peneliti harus mencapai.⁸ Jadi, subjek penelitian yang memberikan respon selama wawancara akan diamati dan didokumentasikan lagi, atau proses wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diulang untuk menghasilkan data yang relevan atau nyata. Ketika peneliti telah mengumpulkan data dalam bentuk wawancara dan pengamatan, peneliti akan memeriksa ulang respons subjek untuk melihat apakah hasil yang diperoleh telah konsisten dengan keadaan subjek karena berkaitan dengan judul penelitian “Analisis Kualitas Hidup Anak Autis yang tidak Mendapatkan Intervensi di RSBL Kediri”, apabila ada perbedaan antara jawaban yang diberikan selama wawancara pertama dan kedua, validasi akan dilakukan berdasarkan situasi subjek saat ini sampai data yang didapatkan relevan.

2. Pengecekan Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data atau pengecekan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya

⁶ Sugiyono, Ibid.

⁷ Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta:Pustaka Ilmu Group, 2020), 123.

⁸ Ibid., 165-166.

menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.⁹ Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam Sugiyono, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan informan. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengungkapkan data tentang regulasi emosi remaja usia madya, lalu dicek dengan wawancara dan studi dokumentasi.¹⁰ Menurut Patton dalam bukunya Lexy J Moleong untuk mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dapat dicapai dengan jalan, pertama membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua yaitu membandingkan apa yang diungkapkan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Ketiga adalah membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Keempat adalah membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Kelima adalah membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹¹

3. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data artinya penyajian sampel informasi secara sistematis yang memungkinkan perumusan kesimpulan serta tindakan. Data bisa disajikan menggunakan matriks, grafik, jaringan, dan alat bantu visual lainnya. Dengan melihat bagaimana data disajikan dapat membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau bagaimana

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 83.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 310.

¹¹ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 178.

melakukan sesuatu. Kondisi seperti itu juga akan membantu dalam melakukan penyelidikan lebih lanjut berdasarkan pemahaman saat ini yang bersangkutan. Pengecekan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi..

4. Penarikan Kesimpulan

Pada menarik kesimpulan, peneliti wajib memperhatikan topik penelitian, tujuan penelitian, serta hasil penelitian di lapangan yang telah dievaluasi dan dibahas secara signifikan sebelum menghasilkan kesimpulan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan tahapan untuk melakukan sebuah penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor tahap-tahap dalam metode penelitian secara fenomenologi ada 3 tahap antara lain.¹² :

1. Tahap Pra-lapangan

Sebelum penelitian dilakukan, langkah ini digunakan untuk mempersiapkan peneliti mulai dengan membuat desain penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan memilih topik penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pemahaman latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Selain itu, Peneliti juga menanyakan tentang kesiapan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti harus mencatat hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi.

3. Tahap Pengelolaan Data

Pada tahap ini kegiatan yang telah dilakukan antara lain meninjau semua data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuansatuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

¹² Basrowi, & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 214-225.